

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

Model Peningkatan Desa Siaga Aktif mengacu pada suatu kerangka konseptual atau rencana strategis yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program Desa Siaga Aktif di suatu wilayah, khususnya yang terhubung dengan sebuah Puskesmas tertentu, dalam contoh ini, Puskesmas Siman. Model ini mencakup serangkaian strategi, pendekatan, dan tindakan yang dirancang untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan Desa Siaga Aktif dan meningkatkan partisipasi serta pemahaman masyarakat terhadap program tersebut.

Model Peningkatan Desa Siaga Aktif dapat mencakup beberapa komponen utama, antara lain:

1. Sosialisasi yang Efektif : Model dapat mencakup strategi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi program Desa Siaga Aktif, termasuk penggunaan media yang tepat, penyampaian pesan yang jelas, dan pendekatan komunikasi yang bersifat inklusif.
2. Peran Puskesmas : Model dapat merinci cara Puskesmas Siman dapat memperkuat perannya sebagai pusat informasi kesehatan yang aktif terlibat dalam mendukung Desa Siaga Aktif, seperti melalui penyediaan materi PHBS di pelatihan kesehatan.

3. Partisipasi Masyarakat : Strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat termasuk pendekatan partisipatif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta upaya untuk memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat keterlibatan aktif masyarakat.
4. Monitoring dan Evaluasi : Model dapat mencakup perbaikan dalasistem monitoring dan evaluasi, termasuk pengembangan indikator yang relevan dan metode evaluasi yang dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi perbaikan berkelanjutan program.
5. Pemberdayaan Masyarakat : Model dapat memasukkan strategi pemberdayaan masyarakat, seperti mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya lokal, serta meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam kesehatan desa.

B. Landasan Teori

Landasan teori untuk "Model Peningkatan Desa Siaga Aktif" dapat melibatkan beberapa konsep dan teori yang relevan dengan pembangunan masyarakat, kesehatan masyarakat, dan partisipasi masyarakat. Berikut adalah beberapa landasan teori yang dapat digunakan:

1. Teori Pembangunan Masyarakat:
 - Memahami konsep pembangunan masyarakat, yang mencakup aspek-aspek seperti partisipasi masyarakat, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan.

- Menyelidiki teori-teori yang mendukung peran aktif masyarakat dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah kesehatan di tingkat desa.

2. Teori Kesehatan Masyarakat:

- Menerapkan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat dalam merancang model, termasuk pendekatan preventif, promotif, dan kuratif.
- Mengintegrasikan teori-teori perilaku kesehatan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

3. Teori Partisipasi Masyarakat:

- Menggunakan teori partisipasi masyarakat untuk merinci faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dalam Desa Siaga Aktif.
- Mempertimbangkan berbagai tingkat partisipasi mulai dari partisipasi informasional hingga partisipasi dalam pengambilan keputusan

4. Teori Pemberdayaan Masyarakat

- Mendasarkan model pada konsep pemberdayaan masyarakat yang melibatkan peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kapasitas masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam masalah masalah kesehatan

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan untuk mengetahui keberadaan hasil penelitian. Data yang

dikumpulkan dari informan penelitian dipergunakan sebagai acuan untuk mengetahui pada objek atau lembaga yang diteliti. Bertitik tolak dari penjelasan di atas maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan hasil yang ada dalam penelitian.

2. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui kendala Desa Siaga Aktif di desa Brahu

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Brahu Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 1 bulan yaitu dari bulan Desember.

4. Informan

Untuk mencari kebenaran informasi penulis melakukan wawancara

5. Pengumpulan Data

Wawancara Yaitu langsung meneliti dengan menemui informan dimana informan diminta untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang dilontarkan peneliti

6. Analisa Data

Dalam menganalisa, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai peningkatan desa siaga aktif (puskesmas siman) kemudian data dituangkan kedalam bentuk bagan dan hasil penelitian